

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PROSES BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA AL MAHDI PABUARAN

DEVI ANGGARA HERIANSYAH, RUMBANG SIROJUDIN, NANANG FATURACHMAN, WASEHUDIN, FANDY ADPEN LAZZAVIETAMSI

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email : 222621104.devi@uinbanten.ac.id, rumbangs@uinbanten.ac.id,
nanang.fatchurochman.id@gmail.com, wasehudin@uinbanten.ac.id,
fandy.adpen@uinbanten.ac.id

ABSTRAK

Tujuan studi ini ialah untuk menentukan Pengaruh pada lingkungan Sosial pada proses belajar peserta didik, khususnya di MA Al Mahdi Pabuaran. Lingkungan sosial tidak boleh diremehkan, karena memiliki potensi untuk mempengaruhi proses belajar peserta didik secara signifikan. Pentingnya lingkungan sosial yang kondusif secara signifikan mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan teknik triangulasi untuk menguji validitas dan realibilitas data dalam menyelidiki pengaruh lingkungan soaial terhadap proses belajar siswa di MA Al Mahdi Pabuaran. Dengan melakukan wawancara dan pengumpulan data yang melibatkan analisis berbagai repositori sastra dari berbagai literatur. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial di nilai memiliki dampak pada proses belajar peserta didik di MA Al Mahdi Pabuaran. Lingkungan sosial memiliki dampak langsung baik pada tingkat yang rendah dari proses belajar dan bidang kognitif atau afektif peserta didik. Lingkungan memiliki peran penting dalam proses belajar, bertindak sebagai sumber daya belajar yang kuat yang dapat meningkatkan perkembangan peserta didik dan dapat meningkatkan proses serta hasil mereka belajar. Penelitian ini juga menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya menyelidiki lingkungan sosial tentang proses dan prestasi belajar peserta didik, khususnya di MA Al Mahdi Pabuaran. Kata Kunci : Lingkungan Sosial, Proses Belajar, Peserta Didik

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence on the social environment on the learning process of students, especially at MA Al Mahdi Pabuaran. The social environment should not be underestimated, because it has the potential to significantly affect the learning process of students. The importance of a conducive social environment significantly affects students' learning activities. This study uses an approach with triangulation techniques to test the validity and reality of data in investigating the influence of the social environment on the learning process of students at MA Al Mahdi Pabuaran. By conducting interviews and data collection which involves analyzing various literary repositories from various literature. The findings of this study show that the social environment in grades has an impact on the learning process of students at MA Al Mahdi Pabuaran. The social environment has a direct impact both on the low level of the learning process and the cognitive or affective field of the learner. The environment has an important role in the learning process, acting as a powerful learning resource that can improve the development of students and can improve their learning process and outcomes. This research also offers a more comprehensive understanding of the importance of investigating the social environment about the learning process and achievement of students, especially in MA Al Mahdi Pabuaran.

Keywords: Social Environment, Learning Process, Students

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan segala hal yang berada pada siswa, dalam peristiwa yang terjadi ataupun kondisi di lingkungan sosial yang memiliki peran yang utama yang memberikan dampak yang sangat besar terhadap siswa dan merupakan lingkungan di mana terjadinya proses pendidikan terjadi dan tempat siswa bergaul di setiap harinya. (Marlina Gazali, 1998:24)

Lingkungan social berkaitan dengan seperti apa pola hubungan yang terjadi antara personil pada lingkungan sekolah (Saroni, 2006: 83). Lingkungan social yang sangat baik dapat memungkinkan bagi peserta didik dalam berinteraksi antara masyarakatnya, siswa terhadap siswa, guru terhadap siswa, guru terhadap guru. Keadaan pada proses pembelajaran yang terkordinir dengan baik hanya dapat dicapai apabila interaksi social dapat dilakukan secara amat baik juga. Apabila kondisi ini dapat tercipta secara kondusif harapannya dalam proses pembelajaran pun akan menjadi meningkat.

Lingkungan sosial ialah salah satu factor penunjang dalam proses pembelajaran. Kondisi Lingkungan dan tempat yang sangat nyaman akan mempermudah siswa untuk fokus. Dengan cara mempersiapkan diri pada lingkungan social yang pas untuk peserta didik agar dapat menikmati proses belajar dan akan mendapatkan hasil dari proses pembelajaran dengan lebih baik.

Hakim (2011) Lingkungan social peserta didik pada hal ini ialah lingkungan keluarga di mana anak mendapatkan kasih sayang dari keluarga, lingkungan sekolah yang mana anak mendapatkan pendidikan dan pembelajaran formal dan lingkungan masyarakat tempat dimana anak bergaul dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakatnya. Proses belajar yang akan di alami oleh peserta didik pada lingkungan keluarga dan di lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi proses pembelajaran pada lingkungan sekolah. Maka dari itu ketiganya ini harus saling mendukung agar proses belajar peserta didik dapat mencapai hasil dari belajar yang maksimal.

Dari penelitian yang dilakukan Triana dapat ditemukan bahwa kondisi lingkungan social menjadi factor yang sangat penting di dalam menentukan proses dan hasil belajar siswa. Semakin kondusif atau baik lingkungan social akan memiliki dampak pada peningkatan proses belajar siswa. (Triana dkk, 2020: 11)

Pengaturan terhadap lingkungan social telah dilakukan dalam berupaya menciptakan lingkungan social bagi perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Lingkungan social memberikan dukungan pada seorang anak untuk berkembang dapat memberikan dorongan agar potensi peserta didik dalam proses pembelajaran semakin meningkat.

Kondisi lingkungan sosial dapat mengidentifikasi karakteristik siswa selama proses belajar. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja akademik siswa sangat penting, karena memberikan penilaian yang dapat diukur dan komprehensif untuk manajemen sekolah, layanan pendidikan, dan kemandirian. Sekolah harus memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan Layanan Pendidikan yang relevan untuk fokus pada peningkatan sumber daya pendidikan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai keunggulan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metodologi kualitatif dalam melakukan penelitian kepustakaan (*library research*), menggunakan sumber daya perpustakaan seperti buku, jurnal, dan artikel yang langsung maupun tidak langsung relevan dengan topik. Sumber data yang dibahas adalah paper, yang mengacu pada publikasi fisik seperti buku, dokumen, artikel, dan jurnal ilmiah yang mencakup literatur ilmiah. (Heri Jauhari: 2008).

Penulis menggunakan pendekatan dengan teknik triangulasi seperti observasi, dokumentasi dan wawancara dalam penelitian karena terbukti lebih efisien dalam

mengklarifikasi berbagai macam informasi yang berasal dari berbagai sumber data yang diperoleh melalui penelitian. Ini berarti bahwa peneliti akan melakukan penyelidikan dengan mengumpulkan sumber data yang relevan dan memverifikasi keakuratan mereka, tanpa dibatasi pada lokasi penelitian tertentu. Penelitian perpustakaan tidak dibatasi oleh lokasi, karena tidak memerlukan kehadiran fisik di situs penelitian atau lembaga pendidikan tertentu.

Namun, jika diperlukan untuk mengumpulkan bukti pendukung mengenai dampak lingkungan sosial pada proses belajar peserta didik, peneliti akan melakukan studi lapangan. Penelitian perpustakaan dapat dilakukan baik di dalam ruang perpustakaan, berdasarkan jenis penelitian tertentu, atau di lokasi lain sesuai dengan kebutuhan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan sosial mengacu pada pengaturan kontekstual lembaga pendidikan, yang mencakup pengaturan formal dan non-formal (Aminuddin: 2020). Lingkungan sosial dapat dipahami sebagai komposisi dari beberapa elemen sosial yang mempengaruhi keberadaan manusia. Lingkungan sosial mencakup pengaturan keluarga, pendidikan, dan komunitas, yang semuanya memiliki efek yang signifikan dalam membentuk perilaku manusia.

Penelitian Astalini et al (2018) Pendidikan sangatlah berperan penting di kehidupan kita karena memfasilitasi proses aklimatisasi dengan lingkungan sekitar. (Kurniawan dan Nurlaela, 2013). Serta merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mencapai hasil belajar yang sangat optimal adalah faktor intrinsik, yang terdapat pada individu, dan ekstrinsik yang timbul dari lingkungan sekitar. (Tanamir, 2016). Lingkungan sosial siswa, sebagai aspek eksternal, dapat memiliki dampak positif dan negatif pada pengalaman belajar mereka. Pendidikan yang sangat baik adalah yang memelihara potensi siswa dengan memberikan bimbingan dan memfasilitasi semua sumber daya yang diperlukan. (Astalini et al. 2018). Sangat penting untuk mengawasi lingkungan sosial siswa dengan ketat untuk mencegah terjadinya lingkungan belajar yang tidak menguntungkan.

Lingkungan sosial dapat dikatakan sebagai lingkungan sekitar yang bisa mempengaruhi seseorang dengan langsung ataupun tidak secara langsung. Lingkungan sosial yang secara langsung dapat mempengaruhi diri seseorang ialah lingkungan yang ada pada keluarga, teman sebaya atau teman sepermainan, lingkungan sekolah tempat belajar, dan lingkungan masyarakat tempat bergaul. Sedangkan lingkungan sosial secara tidak langsung berpengaruh pada diri seseorang individu ialah melalui media elektronik/informasi, televisi, radio, majalah, surat kabar dan sebagainya.

Pentingnya lingkungan sosial yang menguntungkan secara signifikan mempengaruhi proses dan prestasi akademik siswa. Menurut Harjali (2019), Untuk mencapai perubahan arah yang lebih efektif, penting untuk tetap selaras dengan peran lingkungan sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki suasana belajar yang memfasilitasi kemajuan pendidikan siswa. (Sofyan Zain et al., 2020).

Lingkungan sosial adalah faktor penting yang secara langsung mempengaruhi proses belajar, apakah itu terjadi di lingkungan sekolah, di rumah, atau di lokasi lain. Mode belajar, apakah dilakukan secara pribadi atau online, akan secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa. Lembaga pendidikan dan guru, sebagai pemangku kepentingan utama dalam pendidikan dan memiliki interaksi langsung dengan siswa, harus menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. (Jenri et al.)

Lingkungan sosial secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan akademik siswa, terutama selama proses belajar. Ini dapat dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang terletak di daerah pedesaan dan pusat-pusat perkotaan. Lembaga pendidikan pedesaan sering menyediakan lingkungan belajar alami, yang mempromosikan konsentrasi dan meningkatkan kenyamanan siswa selama proses belajar. (Nyoman Kiriana et al., 2023). Lingkungan sosial

mengacu pada kondisi dan situasi di mana pembelajaran terjadi, yang dapat memiliki dampak pada proses belajar dan hasilnya bagi siswa. Lingkungan sosial yang optimal di sekolah akan memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar maksimum. (Zaqya Nurastanti et al., 2019). Sedangkan, kondisi lingkungan sosial merupakan semua kondisi yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkahlaku subjek yang telah terlibat pada pembelajaran, yang terutama guru serta siswa. (Zaturrahmi: 2019).

Dengan mengetahui Kondisi Lingkungan sosial dapat menjadi sarana bagi guru untuk mengetahui dan untuk memberikan wawasan tentang latar belakang keluarga siswa. Akibatnya, hasil mengetahui kondisi ini dapat berfungsi sebagai alat diagnostik bagi guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengidentifikasi masalah dan mengembangkan strategi untuk perbaikan. pengetahuan ini bertujuan untuk menangani berbagai tantangan yang terkait dengan pembelajaran, prestasi, kesejahteraan, nilai-nilai, administrasi, dan interaksi yang tidak efektif dalam pendidikan. Tujuannya adalah untuk mempromosikan pembelajaran independen, seperti yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya, dalam hubungannya dengan pelaksanaan Penilaian Nasional.

Menurut wawancara dengan beberapa orang tua siswa yang anak-anaknya tidak bermukim di pondok terkait dengan bagaimana lingkungan social yang dirasakan oleh siswa ketika mengikuti pembelajaran di madrasah dan adakah perbedaan ketika anak-anak yang mukim belajar bersama dengan anak-anak yang tidak bermukim, dalam hal ini ditemukan bahwa proses belajar dan hasil belajar siswa secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang dialami oleh siswa. Lingkungan sosial yang optimal, fasilitas yang sangat baik, dan dukungan yang kuat untuk proses belajar adalah prasyarat penting untuk mencapai tingkat keahlian belajar yang tinggi.

Fasilitas yang disediakan di madrasah memiliki dampak yang signifikan pada proses belajar, terutama dalam kaitannya dengan kurikulum saat ini. Guru independen sekarang membutuhkan kemampuan untuk menggunakan metode pengajaran modern dan media, termasuk teknologi seperti proyektor, akses internet, dan perangkat seluler. Sumber daya ini memungkinkan mereka untuk mengakses berbagai materi pembelajaran, seperti YouTube dan Google Books.

Lingkungan sosial siswa yang baik perlu dirancang dan di usahakan oleh guru secara baik agar tidak merugikan siswa. Lingkungan sosial secara signifikan mempengaruhi kinerja belajar siswa. (Aini & Taman, 2012; Damanik, 2019; Nasution, 2016).

Kondisi lingkungan sosial seperti keadaan sekolah, lingkungan keluarga, kemasyarakatan, pergaulan dan lingkungan penyelenggara pendidikan. Kondisi lingkungan sosial termasuk sesuatu yang penting untuk di perhatikan. Lingkungan yang baik dapat mempengaruhi minat maupun kemauan siswa dalam belajar. (Ike Puspitaningrum: 2017)

Slameto (2013) membedakan lingkungan sosial ke dalam 3 dimensi yaitu lingkungan di dalam keluarga, lingkungan sekolah dan bermasyarakat. Setiap dimensi tersebut mempunyai indicator yaitu: A) lingkungan keluarga: (1) Keluarga atau kedua orang tua dalam mendidik (2) Ikatan antar personal keluarga (3) perhatian orang tua terhadap anaknya. B) lingkungan sekolah: (1) kedekatan diantara siswa (2) kedekatan siswa dengan guru (3) alat pembelajaran dan metode pembelajaran. C) lingkungan Masyarakat: (1) teman di rumah (2) kegiatan masyarakat yang diikuti anak (3) gaya hidup masyarakat dan media massa.

Kondisi Lingkungan sosial melibatkan variable yang diasumsikan berdampak pada proses dan hasil belajar peserta didik. Variable tersebut yaitu proses pembelajaran di kelas, Topik yang dibahas, pengembangan profesional guru, kepemimpinan yang efektif, langkah-langkah keselamatan sekolah, mendorong inklusi, keterampilan guru, dan faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhi siswa.

Dalam hal ini peneliti menemukan fenomena yang menarik tentang dampak lingkungan social terhadap proses belajar peserta didik di MA Al Mahdi. MA Al Mahdi merupakan madrasah yang mampu mengintegrasikan pendidikan sekolah dan pendidikan keluarga dengan menciptakan lingkungan social yang amat dibutuhkan sehingga pada proses pembelajaran dapat berjalan dengan sangat baik.

MA Al Mahdi merupakan madrasah yang siswanya terbagi dua dalam lingkungan sosialnya, ada siswa yang berada di luar pesantren dan ada siswa yang bermukim di pesantren. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lingkungan social masing-masing siswa. Lingkungan social yang dialami oleh masing-masing siswa di MA Al Mahdi jelas sangat berbeda. Siswa yang tinggal di luar pondok pesantren jelas akan dipengaruhi oleh lingkungan social yang beragam seperti kondisi keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat tempat tinggal mereka bahkan teman sepergaulan pada lingkungan tempat tinggal yang mempengaruhi siswa dalam proses pembelajarannya. Bedahalnya dengan siswa yang bermukim di pondok pesantren mereka akan dipengaruhi oleh lingkungan social tempat mereka tinggal di pondok pesantren dan lingkungan sekolah tempat mereka tinggal. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan social jelas akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Lingkungan social adalah lingkungan dimana orang lain dapat mempengaruhi seseorang secara langsung maupun tidak langsung, lingkungan social yang dimiliki siswa di MA Al Mahdi pada kenyataannya mendominasi. Lingkungan yang paling sering bersinggungan dengan anak sangat berpengaruh pada proses pembelajaran siswa dalam hal ini ialah teman sepermainan.

Kenyataan tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat anak yang dalam proses pembelajarannya kurang karena dipengaruhi oleh lingkungan social sekitar, yaitu lingkungan teman. Lingkungan social menjadi hal sangat penting karena dapat mempengaruhi kondisi proses pembelajaran seseorang.

Hermawan dkk (2020) menjelaskan pada hasil, ditemukannya peran yang sangat positif pada lingkungan keluarga pada proses belajar. Pada lingkungan dalam keluarga yang mendukung dan nyaman dan hubungan dalam keluarga yang sangat baik dapat meningkatkan hasil belajar. Lingkungan sekolah yang beraura positif, lingkungan yang baik dan kondusif, dan memiliki kriteria yang amat cukup baik dapat menjadikan siswa merasa nyaman dalam belajar. Selain dari pada itu, cara mengajar guru, kesesuaian waktu belajar, fasilitas yang ada serta sarana dan prasarana telah memiliki dampak pada meningkatnya proses siswa. Proses dan hasil belajar secara signifikan juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Semakin baik dan maju lingkungan sosial yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula proses belajarnya.

KESIMPULAN

Untuk menciptakan lingkungan social yang baik dan kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik maka dapat dilakukan beberapahal diantaranya, adanya pengaruh yang sangat signifikan antara lingkungan social pada proses belajar siswa.

Kondisi lingkungan sosial yang dialami di MA Al Mahdi secara menyeluruh mengumpulkan informasi tentang kualitas pendidikan dan iklim sekolah yang dapat meningkatkan proses belajar. Tujuan melakukan penelitian tentang lingkungan sosial di MA Al Mahdi adalah untuk memastikan kemajuan proses belajar yang lancar dengan mengidentifikasi dan mengatasi hambatan internal atau eksternal yang potensial.

Oleh karena itu, lingkungan sosial sangat penting dalam memupuk motivasi siswa dan memiliki pengaruh yang substansial pada dimensi sosial dari proses belajar, khususnya di MA Al Mahdi Pabuaran. Lingkungan belajar juga dapat meningkatkan aktivitas belajar dan efektivitas. Lingkungan belajar memiliki dampak langsung pada tingkat hasil belajar dan domain kognitif atau karakteristik pribadi siswa. Lingkungan memainkan peran penting dalam proses belajar, bertindak sebagai katalis yang signifikan untuk belajar yang mempengaruhi

keberhasilan proses dan meningkatkan perkembangan dan hasil belajar siswa di MA Al Mahdi Pabuaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinata, I. G., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1867
- Aminuddin Bakry, (2020) “Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik”, *Jurnal Medtex*, (Agustus, Vol. II, No. 3).
- Astalini, Kurniawan, D. A., Farida, L. Z. N., 2018, Deskripsi Sikap Siswa SMA di Batanghari Berdasarkan Indikator Normalitas Ilmuwan, Adopsi Dari Sikap Ilmiah, Ketertarikan Memperbanyak Waktu, Dan Ketertarikan Berkarir di Bidang Fisika, *JRKPF UAD*, Vol. 5, pp.
- Darmadi, 2017, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta, Deepublish.
- Heri Jauhari, (2008) *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung.
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi*, Pendidikan dan Akuntansi, 8(1).
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021b). “Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Jenri Ambarita, dkk, (2023) *“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi”*, (Indramayu: Penerbit Adab).
- Khaeruddin Said, (2019) *“Pengembangan Profesi Guru Pada Kurikulum 2013”*. (Riau, Pt Indragiri Dot Com).
- Khosyi’in, M., & Budisusila, E. N. (2021). Model Pendampingan Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2).
- Kiriana, N., & Widiasih, N. N. S. (2023). Penerapan Survei Karakter Dan Survei Lingkungan Belajar: Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Disrupsi Digital. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 10(1).
- M. Sofyan Zain & D. Setiawan P., (2020). Analisa Lingkungan Belajar: Metode Mengajar, Kurikulum Fisika, Relasi Guru Dengan Siswa, dan Disiplin Sekolah. *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 8 No. 1.,
- Marlina Gazali (1998). *Dasar-Dasar Pendidikan*, Bandung: Mizan.
- Moh. Muslih, dkk,(2022) *“Pendidikan Humanistik Penilaian Pendidikan di sekolah”*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management).
- Mohamad Mustari, (2022) *“Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar”* (Bandung: Prodi S@ Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati).
- Ni Luh Satriani, (2021) *“Kupas Tuntas Soal AKM Numerik: Siap Hadapi Asesmen Nasional 2022”*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management).
- Novita, N., Kejora, M. T. B., & Akil, A. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (5), 2961-2969.
- Nuryanta, N. (2008). Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Tinjauan Aspek Rekrutmen dan Seleksi). *EL TARBAWI*, 8(2).
- Nyoman Kiriana, Ni Nyoman Sri Widiasih. (2023) Penerapan Survei Karakteristik dan Survei Lingkungan Belajar: Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era

Disrupsi Digital, *GUNA WIDYA: JURNAL PENDIDIKAN HINDU*. VOLUME 10
NOMOR 1 MARET 2023.

- Saroni, M. (2011), *Manajemen Sekolah Kita Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surat Kabar guru Belajar 03, (2021) “*Asesmen untuk pengembangan Sekolah / Madrasah merdeka belajar*”, Edisi Ke 5 Tahun Ke Enam).
- Syamsul Hadi, (2020) “Implikasi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Lingkungan Belajar terhadap Pengelolaan Pembelajaran SD”, *Jurnal Ibriez*, (Mei, Vol. V, No. 2).
- Triana, dkk (2020), Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 14(1): 7-14.
- Yuliandari, R. N., & Hadi, S. (2020). Implikasi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter Terhadap Pengelolaan Pembelajaran SD. *Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(2).